

# Jurnal\_Valuasi\_2.docx

*by*

---

**Submission date:** 17-May-2023 08:22AM (UTC+0500)

**Submission ID:** 2095126449

**File name:** Jurnal\_Valuasi\_2.docx (394.79K)

**Word count:** 4804

**Character count:** 36291



## PENGARUH GROWTH OPPORTUNITY, PERTUMBUHAN ASET, PROFITABILITAS, DAN RISIKO BISNIS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2021

<sup>1</sup> Mohammad Arridho Nur Amin, <sup>2</sup> Amirah, <sup>3</sup> Lukman Abdul Azis

<sup>1,2,3</sup> Universitas Pancasakti Tegal

Email: mohammad.arridho@gmail.com

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Growth Opportunity terhadap struktur modal, untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap struktur modal, mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap struktur modal, untuk mengetahui pengaruh Risiko Bisnis terhadap struktur modal dan untuk mengetahui pengaruh Growth Opportunity, Pertumbuhan Aset, Profitabilitas, dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal secara bersama-sama terhadap struktur modal. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah 17 perusahaan Properti dan Real Estate dengan menggunakan metode purposive sampling. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah uji analisis regresi linier berganda yang menggunakan alat SPSS versi 26. Hasil analisis dari penelitian ini adalah Growth Opportunity berpengaruh terhadap struktur modal dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 ( $<0,05$ ). Pertumbuhan Aset tidak berpengaruh terhadap struktur modal dengan tingkat signifikan sebesar 0,501 ( $>0,05$ ). Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal dengan tingkat signifikan sebesar 0,018 ( $<0,05$ ). Risiko Bisnis tidak berpengaruh terhadap struktur modal dengan tingkat signifikan sebesar 0,527 ( $>0,05$ ) dan Growth Opportunity, Pertumbuhan Aset, Profitabilitas, dan Risiko Bisnis secara bersama-sama berpengaruh terhadap struktur modal dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 ( $<0,05$ ).

**Kata Kunci :** Growth Opportunity, Pertumbuhan Aset, Profitabilitas, dan Risiko Bisnis dan struktur modal

### Abstrack

*The purpose of this study is to determine whether there is an effect of Growth Opportunities on capital structure, to determine the effect of Asset Growth on capital structure, to determine the effect of Profitability on capital structure, to determine the effect of Business Risk on capital structure and to determine the effect of Growth Opportunities, Asset Growth, Profitability, and Business Risk to Capital Structure together with capital structure. The population and sample in this study were 17 property and real estate companies using a purposive sampling method. The data used in this study is secondary data in the form of financial statements of Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for 2017-2021. While the data analysis used is multiple linear regression analysis using SPSS version 26. The results of the analysis of this study are Growth Opportunity has an effect on capital structure with a significant level of 0.000 ( $<0.05$ ). Asset growth has no effect on capital structure with a significant level of 0.501 ( $> 0.05$ ). Profitability has an effect on capital structure with a significant level of 0.018 ( $<0.05$ ). Business risk has no effect on capital structure with a significant level of 0.527 ( $> 0.05$ ) and Growth Opportunity, Asset Growth, Profitability and Business Risk together have an effect on capital structure with a significant level of 0.000 ( $<0.05$ ).*

**Keywords:** Growth Opportunity, Asset Growth, Profitability, and Business Risk and capital structure

## PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis di era globalisasi ini sangatlah pesat banyak perusahaan yang tumbuh dan berkembang di masing bidang usaha yang mereka jalani sehingga sangat mendesak bagi perusahaan untuk memanfaatkan kemampuan yang ada semaksimal mungkin agar mereka dapat unggul dalam persaingan bisnis yang hampir semua sektor industri bisnis



merasakannya tak terkecuali pada sektor Property dan Real Estate.

Industri property and real estate merupakan industri yang bergerak dibidang pembangunan gedung-gedung fasilitas umum. Adapun pasar properti di Indonesia pada dasarnya dapat dibagi kedalam beberapa segmen pasar yaitu, gedung perkantoran (*office building*), retail market yang meliputi swalayan dan mall apartemen dan kondominium, pasar kawasan industri (*industrial estate market*) dan pasar hotel (*hotel market*). Hampir semua negara termasuk indonesia, sektor industri property and real estate merupakan sektor dengan karakteristik yang sulit untuk diprediksi. Sulit diprediksi disini artinya, pasang surut sektor ini memiliki amplitude yang besar yaitu, pada saat terjadi pertumbuhan ekonomi yang tinggi, industri property and real estate mengalami booming dan cenderung over supplied, namun sebaliknya pada saat pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan, secara cepat sektor ini akan mengalami penurunan yang cukup drastis pula (Arifin, 2017).

Penggunaan sumber dana dalam struktur modal dapat berasal dari internal maupun eksternal perusahaan. Sumber dana perusahaan yang berasal dari dana internal berupa laba (keuntungan) perusahaan yang belum dibagikan, sedangkan sumber dana eksternal perusahaan yang sering dijadikan sebagai pertimbangan para manajer adalah hutang. Hutang menjadi salah satu sarana pendanaan yang menarik bagi perusahaan untuk rekapitalisasi atau restrukturisasi modal, karena hutang sebagai penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap dengan harapan akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar bagi pemegang saham (Awaluddin, 2019).

Berikut adalah daftar Struktur modal pada perusahaan *property dan real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2021 :

**Tabel 1. Data Struktur Modal pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI 2017 – 2021**

Nama Perusahaan	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Agung Podomoro Land Tbk.	150,4	143,3	129,5	167,6	180,9
Alam Sutera Realty Tbk.	141,8	118,7	107,3	126,2	130,0
Bekasi Asri Pemula Tbk.	48,3	34,4	5,6	6,0	5,4
Sentul City Tbk.	50,6	53,0	61,5	79,2	58,8
Bumi Serpong Damai Tbk.	57,4	72,0	62,3	76,6	71,3
Ciputra Development Tbk.	105,2	106,0	103,8	124,9	109,7
Duta Anggada Realty Tbk.	78,7	93,1	107,6	128,4	163,8
Megapolitan Developments Tbk.	137,5	160,6	177,6	347,5	106,7



Nama Perusahaan	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Perdana Gapuraprima Tbk.	45,1	42,0	50,6	64,0	59,2
Greenwood Sejahtera Tbk	7,9	8,7	9,5	8,3	8,1
Lippo Cikarang Tbk	61,3	24,6	12,3	47,7	42,6
Lippo Karawaci Tbk.	110,4	98,3	60,2	120,0	131,6
Modernland Realty Tbk.	106,3	148,2	164,4	251,9	247,5
Metropolitan Land Tbk.	60,7	51,0	58,6	45,5	45,5
PP Properti Tbk.	151,2	183,2	304,9	315,5	368,8
Pudjadi Prestige Tbk.	50,9	44,8	58,3	64,4	63,2
Pakuwon Jati Tbk.	82,6	63,4	44,2	50,3	50,5
Jumlah	1543,7	1621,9	1628,6	2141	1951,1
Rata-rata	85,1	89,6	89,3	119,1	108,4

Sumber : data diolah peneliti (2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat perkembangan struktur modal (DER) perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI 2017 – 2021, dan dapat disimpulkan bahwa rata – rata struktur modal (DER) setiap tahun mengalami naik turun diantaranya di tahun 2017 sebesar 85,1 %, tahun 2018 89,6 %, tahun 2019 89,3%, tahun 2020 119,1 % dan tahun 2021 108,4%. DER yang terlalu tinggi akan memberikan dampak buruk terhadap kinerja perusahaan, karena tingkat hutang yang semakin tinggi menandakan beban bunga perusahaan akan semakin besar dan mengurangi keuntungan.

Rata-rata struktur modal (DER) paling tinggi perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI terjadi pada tahun 2020, peningkatan DER pada tahun 2020 tersebut disebabkan karena pada awal Maret tahun 2020 Pandemi Covid-19 yang mulai masuk ke Indonesia lalu berdampak signifikan bagi hampir seluruh sektor bisnis termasuk sektor Property dan real estate. Melansir jurnal Pendidikan Ekonomi berjudul ‘Dampak Covid-19 Terhadap Bisnis Property’, PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang diterapkan pemerintah di masa-masa awal pandemi mengakibatkan aktivitas bisnis sangat lesu. Pengusaha pun mengalami kerugian yang cukup parah.

Namun demikian, sejalan dengan melandainya kasus Covid-19, tren harga properti optimis akan mengalami kenaikan. Melansir IDX Channel, lini properti saat ini sedikit diuntungkan dengan adanya bunga bank yang menurun dan KPR yang terjangkau. Sementara itu, prospek saham properti pada masa pandemi ini dipandang baik. (<https://www.idxchannel.com>) Pada tahun 2017 Seperti hasil Survei Harga Properti Residensial (SHPR) Bank Indonesia (BI)



kwartal tiga (Q3) 2017 Survei tatap muka dengan responden para pengembang di 16 kota besar di Indonesia ini menyebutkan, pertumbuhan penjualan rumah turun dari 3,61% menjadi 2,58% dibanding kuartal dua (Q2) karena masih terbatasnya permintaan. Karena penjualan masih lesu, harganya pun hanya naik 0,5% (Q3) dibanding 1,18% pada kuartal dua. SHPR memperkirakan penurunan pertumbuhan penjualan dan kenaikan harga itu akan berlanjut pada kuartal IV.

Survei menyebutkan faktor-faktor yang menjadi penghambat pertumbuhan bisnis properti itu adalah bunga KPR (20,36%), persyaratan uang muka (16,57%), pajak (16,13%), perizinan (14,45%), serta kenaikan harga bahan bangunan (11,68%). Lebih dari 76% konsumen masih mengandalkan kredit bank (KPR/KPA) untuk membeli rumah. (<https://finance.detik.com>). Berdasarkan fenomena yang terjadi di atas yaitu menurunnya tingkat pertumbuhan bisnis properti akibat dari beberapa faktor yang telah disebutkan, perusahaan mengalami peningkatan DER akibat penjualan yang berkurang sehingga perusahaan lebih menggunakan hutang untuk menjalankan kinerja perusahaannya. .

Struktur modal dipengaruhi oleh bermacam-macam faktor baik dari luar perusahaan maupun dari dalam perusahaan. Faktor yang mempengaruhi struktur modal menurut Brigham dan Houston (2011:188), ialah stabilitas penjualan, struktur aktiva, *leverage* operasi, risiko bisnis, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, ukuran perusahaan dan fleksibilitas keuangan. namun aja juga faktor yang berpotensi diduga mempengaruhi struktur modal yaitu *growth opportunity*.

Penelitian tentang faktor faktor yang mempengaruhi struktur modal sudah cukup banyak dilakukan. Namun masih banyak terjadi ketidak selarasan antara hasil penelitian yang satu dengan hasil penelitian yang lain. Seperti Anggriani (2018), Sunaryo (2019), Wijaya (2020) yang melakukan penelitian dengan variabel independen *growth opportunity* dan variabel dependen struktur modal yang menunjukkan hasil penelitiannya bahwa *growth opportunity* berpengaruh terhadap struktur modal. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan Ni'mah, (2018) menyatakan bahwa *growth opportunity* tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Kemudian penelitian yang dilakukan Setjaningsih, (2020), Naur, (2017) dengan variabel independen pertumbuhan aset dan variabel dependen struktur modal yang menyatakan hasil penelitiannya bahwa Pertumbuhan Aset berpengaruh terhadap Struktur Modal Hasil ini tidak



selaras dengan penelitian Ramaninda, (2020) yang menyatakan Pertumbuhan Aset tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.

Selanjutnya para peneliti yang melakukan penelitian dengan variabel independen profitabilitas dan variabel dependen struktur modal. Hasil penelitian Muslimah (2020) menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal. Penelitian Pertiwi (2018), Fajrida (2020) juga menunjukkan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hasil para peneliti yang meneliti risiko bisnis terhadap struktur modal juga menunjukkan hasil penelitian yang berbeda. Seperti Hasil penelitian Munandar (2018) menyatakan Risiko Bisnis berpengaruh terhadap Struktur Modal sedangkan hasil penelitian Jalil (2018) menyatakan Risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap struktur Modal.

## **KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Struktur Modal**

Struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan yang dapat diartikan sebagai pembelanjaan permanen yang mencerminkan perimbangan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri (Naur, 2017). Struktur modal bertujuan untuk memadukan sumber dana permanen yang selanjutnya akan digunakan perusahaan dengan cara yang diharapkan agar mampu memaksimalkan nilai perusahaan. Struktur modal memiliki komponen yang terdiri dari sumber internal dan sumber eksternal (Ni'mah, 2018).

### **Growth Opportunity**

Setiap perusahaan menginginkan pertumbuhan atau peningkatan dalam perusahaannya, dengan relative tinggi dan memberikan efek positif kepada pihak eksternal atau internal dengan tingkat surplus yang lebih besar. Deskripsi dari growth opportunity tingkat pertumbuhan dimasa yang akan datang atau masa depan. Peluang pertumbuhan perusahaan merupakan sudut pandang untuk menentukan seberapa jauh tumbuhnya perusahaan tersebut di masa mendatang (Anggriani, 2020).

Tingkat pertumbuhan adalah kesempatan perusahaan untuk melakukan investasi pada hal-hal yang menguntungkan. Pada dasarnya kesempatan tumbuh di masa depan dapat dilihat dari peluang investasi yang dilakukan oleh perusahaan sendiri. Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan tinggi, memungkinkan menggunakan utang yang lebih



besar dibandingkan perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang rendah. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang relatif tinggi akan membutuhkan modal yang besar untuk menunjang kegiatan operasionalnya (Pradana, 2013).

### **Pertumbuhan Aset**

Horne (2010:80) menjelaskan Aset atau aktiva adalah Harta atau sumber ekonomi yang dimiliki perusahaan yang diharapkan memberikan manfaat usaha dalam operasi perusahaan. Pertumbuhan aset adalah perubahan (peningkatan atau penurunan) total aktiva yang dimiliki perusahaan. Pertumbuhan aset dihitung sebagai persentase perubahan aset pada tahun tertentu terhadap tahun sebelumnya.

Pertumbuhan aset adalah variabel yang keputusan hutangnya dipertimbangkan (Naur, 2017). Dimana biaya emisi sahamnya lebih besar daripada penerbit surat hutang. Tingkat pertumbuhan perusahaannya yang tinggi cenderung lebih memilih menggunakan hutang. Sehingga adanya hubungan positif antara growth assets dan debt to equity ratio (DER). Untuk perusahaan yang tingkat pertumbuhannya cepat lebih banyak harus mengandalkan modal dari luar atau eksternal dari pada perusahaan yang pertumbuhannya lebih lambat.

### **Profitabilitas**

Profitabilitas mendefinisikan bahwa perusahaan memiliki potensi untuk menghasilkan keuntungan karena perusahaan dapat memompa tumbuhnya, tingkat penjualan aset dan modal saham tertentu. Profitabilitas adalah faktor yang sangat penting, dengan mempertahankan keberlangsungan hidup terhadap suatu perusahaan dalam jangka panjang. Dengan itu dikarenakan profitabilitas juga menunjukkan arah apakah perusahaan memiliki potensi yang lebih baik dimasa mendatang ataupun tidak (Hanafi, 2016).

<sup>2</sup> Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan sebagai mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas perusahaan. Selain itu, profitabilitas dapat menjadi acuan bagi investor untuk berinvestasi karena berkaitan dengan potensi keamanan dana yang telah investor berikan. Kemudian, profitabilitas juga dijadikan sebagai evaluasi efektivitas pengelolaan perusahaan tersebut (Husnan, 2017).



### **Risiko Bisnis**

Septiani, (2018) mendefinisikan Risiko bisnis adalah ketidakpastian yang dihadapi perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Penggunaan utang sebagai modal untuk meningkatkan aset atau menjalankan operasi perusahaan tidak sembarangan diambil dengan memperhatikan risiko bisnis yang ditanggung perusahaan. Perusahaan yang memiliki risiko tinggi akan membuat para kreditur ragu-ragu untuk memberikan kredit, karena besar kemungkinan perusahaan tidak mampu mengembalikan utang dan mengalami kebangkrutan.

Risiko bisnis merupakan risiko dasar yang dimiliki perusahaan selain *financial risk* sebagai tambahan risiko perusahaan akibat penggunaan hutang. Apabila semakin besar risiko bisnis perusahaan, maka tingkat penggunaan hutang yang optimal semakin rendah (Brigham dan Houston, 2011:155).

### **Hipotesis**

H<sub>1</sub>: *Growth opportunity* berpengaruh terhadap struktur modal

H<sub>2</sub>: Pertumbuhan aset berpengaruh terhadap struktur modal

H<sub>3</sub>: Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal

H<sub>4</sub>: Risiko bisnis berpengaruh terhadap struktur modal

H<sub>5</sub>: *Growth opportunity*, pertumbuhan aset, profitabilitas, dan risiko bisnis secara bersama-sama berpengaruh terhadap struktur modal

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif analisis. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam tahun 2017-2021. Pengambilan dan pengumpulan data laporan keuangan didapat dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 17 perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang telah terdaftar di (BEI) Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021, sehingga jumlah data dalam penelitian ini sebanyak 85 data penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan mengambil data dari laporan keuangan perusahaan Dalam penelitian





ini Teknik analisis menggunakan metode data kuantitatif, dianalisis menggunakan uji asumsi klasik, kemudian akan di uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi berganda. Pemrosesan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 22

18

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Normalitas

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas  
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.45755857
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.062
	Positive	.062
	Negative	-.035
Test Statistic		.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : data SPSS diolah peneliti (2022)

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov* dengan taraf signifikan 0,05 hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,200 artinya lebih besar dari 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ), dengan kata lain populasi data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki distribusi normal.

14

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas  
 Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Growth Opportunity	.915	1.093
	Pertumbuhan Aset	.806	1.240
	Profitabilitas	.700	1.428
	Risiko Bisnis	.836	1.196



a. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber : data SPSS diolah peneliti (2022)

Hasil uji multikolinearitas dari tabel 10 diatas menunjukkan nilai *tolerance* Growth Opportunity: 0,915, Pertumbuhan Aset: 0,806, Profitabilitas: 0,700, dan Risiko Bisnis: 0,836, keempat nilai dari masing-masing variabel bebas tersebut lebih besar dari 0,10, maka artinya tidak terjadi gejala multikolinearitas. Sedangkan jika dilihat dari nilai VIF Growth Opportunity: 1,093, Pertumbuhan Aset: 1,240, Profitabilitas: 1,428, dan Risiko Bisnis: 1,196, keempat nilai VIF dari masing-masing variabel bebas menunjukkan hasil kurang dari 10,00, hal tersebut juga menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

21  
**Uji Autokorelasi**

**Tabel. 5. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.802 <sup>a</sup>	.644	.626	.468858	2.142

a. Predictors: (Constant), Risiko Bisnis, Growth Opportunity, Pertumbuhan Aset, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber : data SPSS diolah peneliti (2022)

Dari hasil olah data menggunakan SPSS dapat diketahui bahwa nilai Durbin Watson sebesar 2,142, nilai tersebut lebih besar dari 1.7470 dan lebih kecil dari 2,253 atau 1,7470 < 2,142 < 2,253. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi autokorelasi.

**Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	0.480	0.074		6.527	0.000
	Growth Opportunity	-0.283	0.151	-0.212	-1.874	0.065
	Pertumbuhan Aset	0.056	0.449	0.015	.125	0.901
	Profitabilitas	-0.015	0.009	-0.207	-1.606	0.112
	Risiko Bisnis	0.011	0.011	0.124	1.049	0.297



a. Dependent Variable: Abs\_RES  
 Sumber : data SPSS diolah peneliti (2022)

Dari hasil uji heteroskedastisitas diatas menunjukkan nilai signifikan pada masing-masing variabel independen yakni *Growth Opportunity*: 0.065, Pertumbuhan Aset: 0.901, Profitabilitas : 0.112, dan Risiko Bisnis: 0.297, keempat nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0.05, artinya model regresi dalam penelitian ini tidak memiliki gejala heteroskedastisitas.

### Uji Parsial t

**Tabel 7. Hasil Uji Parsial t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-0.588	0.142		-4.157	0.000
Growth Opportunity	3.165	0.290	0.761	10.899	0.000
Pertumbuhan Aset	-0.584	0.863	-0.050	-0.677	0.501
Profitabilitas	-0.042	0.017	-0.193	-2.422	0.018
Risiko Bisnis	0.013	0.021	0.046	0.636	0.527

a. Dependent Variable: Struktur Modal  
 Sumber : data SPSS diolah peneliti (2022)

1) Pengaruh *Growth Opportunity* terhadap Struktur Modal (H<sub>1</sub>)

Hipotesis pertama adalah *Growth Opportunity*. Berdasarkan hasil uji t pada tabel 7 diatas dapat diketahui bahwa Variabel *Growth Opportunity* memiliki nilai t hitung sebesar 10,899 dengan Nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi (0,000<0,05), maka hipotesis pertama diterima (H<sub>A</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak). Dengan demikian dapat diartikan bahwa variabel *Growth Opportunity* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.

2) Pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap Struktur Modal (H<sub>2</sub>)

Hipotesis ke dua adalah Pertumbuhan Aset. Variabel Pertumbuhan Aset memiliki nilai t hitung sebesar -0,677 dengan Nilai signifikansi sebesar 0,501. Nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi (0,501>0,05), maka hipotesis kedua ditolak (H<sub>A</sub> ditolak dan H<sub>0</sub> diterima). Dengan demikian dapat diartikan bahwa variabel Pertumbuhan Aset secara parsial tidak berpengaruh terhadap struktur modal.



3) Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal ( $H_3$ )

Hipotesis ke tiga Variabel Profitabilitas memiliki nilai t hitung sebesar -2,422 dengan Nilai signifikansi sebesar 0,018. Nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi ( $0,018 < 0,05$ ), maka hipotesis ketiga diterima ( $H_A$  diterima dan  $H_0$  ditolak). Dengan demikian dapat diartikan bahwa variabel Profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal.

4) Pengaruh Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal ( $H_4$ )

Hipotesis ke empat Variabel Risiko Bisnis memiliki nilai t hitung sebesar 0,636 dengan Nilai signifikansi sebesar 0,527. Nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi ( $0,527 > 0,05$ ), maka hipotesis keempat ditolak ( $H_A$  ditolak dan  $H_0$  diterima). Dengan demikian dapat diartikan bahwa variabel Risiko Bisnis secara parsial tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

12 **Uji Simultan F**

**Tabel 8. Hasil Uji Simultan F ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31.747	4	7.937	36.104	.000 <sup>b</sup>
	Residual	17.586	80	.220		
	Total	49.333	84			

a. Dependent Variable: Struktur Modal

b. Predictors: (Constant), Risiko Bisnis, Growth Opportunity, Pertumbuhan Aset, Profitabilitas

Sumber: data SPSS diolah Peneliti

Dari hasil regresi dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan bisa diterima. Hal tersebut dapat membuktikan bahwa:

- 1) Berdasarkan table 8 diatas, maka diketahui jika nilai Signifikan sebesar 0,000. Bahwa dapat disimpulkan hipotesis diterima, dan *Growth Opportunity*, Pertumbuhan Aset, Profitabilitas, dan Risiko Bisnis berpengaruh secara simultan terhadap Struktur Modal.
- 2) Berdasarkan perbandingan nilai F hitung dapat disimpulkan dengan F tabel. Berdasarkan nilai table 15 diatas nilai F hitung sebesar  $36,104 >$  nilai F tabel 2,480



maka *Growth Opportunity*, Pertumbuhan Aset, Profitabilitas, dan Risiko Bisnis berpengaruh secara simultan terhadap Struktur Modal.

### 13 Koefisien Determinasi

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.802 <sup>a</sup>	0.644	0.626	0.468858

a. Predictors: (Constant), Risiko Bisnis, Growth Opportunity, Pertumbuhan Aset, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber : data SPSS diolah peneliti (2022)

Dari Tabel diperoleh nilai *R Square* ( $R^2$ ) sebesar 0,644 menunjukkan bahwa perubahan struktur modal pada perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 dapat dijelaskan oleh *growth opportunity*, pertumbuhan aset, profitabilitas, dan risiko bisnis sebagai variabel independen sebesar 64,4%. Sedangkan sisanya sebesar 0,356 atau 35,6% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak digunakan dalam model.

### Pembahasan

#### Pengaruh *Growth Opportunity* terhadap struktur modal

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 14 diatas dapat diketahui bahwa Variabel *Growth Opportunity* memiliki nilai t hitung sebesar 10,899 dengan Nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ), maka hipotesis pertama diterima ( $H_A$  diterima dan  $H_0$  ditolak). Dengan demikian dapat diartikan bahwa variabel *Growth Opportunity* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.

Setiap terjadi kenaikan *growth opportunity* suatu perusahaan, maka menyebabkan struktur modal akan semakin meningkat. Myers (1977) berpendapat bahwa perusahaan yang memiliki pertumbuhan tinggi menyebabkan perusahaan dapat memegang lebih banyak pilihan nyata untuk investasi dimasa depan daripada perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang rendah. Apabila perusahaan mempunyai prediksi akan mengalami pertumbuhan yang tinggi, maka menandakan perusahaan memiliki kesempatan untuk melakukan pertumbuhan perusahaan dengan cepat. Hal tersebut membuat perusahaan memerlukan dana yang lebih berupa hutang,



karena Penggunaan hutang relatif lebih cepat dibandingkan dengan saham untuk membiayai operasional perusahaan.

Selain itu, perusahaan yang memiliki peluang pertumbuhan tinggi menimbulkan kepercayaan kreditur lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki peluang rendah sehingga kreditur akan lebih mudah untuk meminjamkan dananya. Hal ini juga sama dengan teori signalling bahwa perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi dapat menarik minat para investor maupun kreditor untuk menanamkan modalnya. Pertumbuhan perusahaan yang tinggi mencerminkan sinyal bahwa perusahaan memiliki prospek bagus dimasa yang akan datang (Khairin, 2014).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dawud, (2019), Maliki, (2019), dan Wijaya, (2020) yang menyatakan bahwa *growth opportunity* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

#### **Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal**

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 14 diatas dapat diketahui bahwa Variabel Pertumbuhan Aset memiliki nilai t hitung sebesar -0,677 dengan Nilai signifikansi sebesar 0,501. Nilai signifikansi lebih besar <sup>5</sup> dari tingkat signifikansi (0,501>0.05), maka hipotesis kedua ditolak (H<sub>A</sub> ditolak dan H<sub>0</sub> diterima). Dengan demikian dapat diartikan bahwa variabel Pertumbuhan Aset secara parsial tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai pertumbuhan aset maka semakin rendah struktur modal di dalam perusahaan. Hal ini dikarenakan besarnya pertumbuhan aset perusahaan karena kemampuan perusahaan dalam melakukan peningkatan sales. Dengan meningkatnya sales perusahaan, maka perusahaan dapat mempunyai dana yang lebih untuk memenuhi kebutuhan, sehingga dapat disimpulkan semakin besar pertumbuhan aset maka struktur modal perusahaan semakin rendah (Nurlaela, 2017).



Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fajrida dan Purba, (2020), yang menunjukkan hasil penelitiannya pertumbuhan aset tidak mempengaruhi struktur modal.

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal**

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 14 di atas dapat diketahui bahwa Variabel Profitabilitas memiliki nilai t hitung sebesar -2,422 dengan Nilai signifikansi sebesar 0,018. Nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi ( $0,018 < 0,05$ ), maka hipotesis ketiga diterima ( $H_A$  diterima dan  $H_0$  ditolak). Dengan demikian dapat diartikan bahwa variabel Profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal.

Hasil ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang mempunyai profitabilitas rendah tidak cukup mengandalkan modal internal yang diperoleh dari laba saja sehingga membutuhkan modal eksternal yang diperoleh dari utang untuk bisa menunjang kegiatan bisnis perusahaan agar dapat meningkatkan laba perusahaan pada periode selanjutnya yang mengakibatkan struktur modal meningkat dikarenakan adanya peningkatan pada penggunaan utang. Hal tersebut mendukung *pecking order theory* yang menyatakan bahwa apabila dana internal perusahaan dianggap tidak mencukupi, maka sebagai alternatif perusahaan akan menggunakan pendanaan eksternal yaitu hutang terlebih dahulu dari pada harus mengeluarkan saham baru, karena penggunaan hutang relatif lebih cepat dibandingkan dengan saham untuk membiayai operasional perusahaan (Wahyuni, 2017).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dawud, (2019), WiJaya, (2020), Khoiriyah dan Rasyid, (2020) yang mengemukakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

### **Pengaruh Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal**

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 14 di atas dapat diketahui bahwa Variabel Risiko Bisnis memiliki nilai t hitung sebesar 0,636 dengan Nilai signifikansi sebesar 0,527. Nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi ( $0,527 > 0,05$ ), maka hipotesis ke empat



ditolak ( $H_A$  ditolak dan  $H_0$  diterima). Dengan demikian dapat diartikan bahwa variabel Risiko Bisnis secara parsial tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Risiko bisnis yang dimaksudkan disini adalah ketidakpastian yang dihadapi perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Seftianne dan Handayani (2011) menyatakan bahwa, salah satu penyebab risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap struktur modal dikarenakan terdapat beberapa investor atau kreditur yang memiliki sifat risk taker sehingga tidak terlalu memperhatikan risiko bisnis suatu perusahaan. Bahkan ada beberapa yang merasa tidak masalah dengan risiko yang tinggi, dikarenakan mereka memiliki kesempatan untuk memperoleh tingkat pengembalian yang lebih besar pada perusahaan tersebut (Suaryana, 2018).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Septiani dan Suaryana, (2018), dan Maliki, (2019) yang menyatakan bahwa risiko bisnis tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

#### **Pengaruh *Growth Opportunity*, Pertumbuhan Aset, Profitabilitas dan Risiko Bisnis Secara Bersama-sama Berpengaruh Terhadap Struktur Modal.**

Berdasarkan nilai output SPSS diatas nilai F hitung sebesar 36,104 > nilai F tabel 2,480 maka *Growth Opportunity*, Pertumbuhan Aset, Profitabilitas dan Risiko Bisnis Secara Bersama-sama Berpengaruh Terhadap Struktur Modal pada perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 yang berarti variabel *Growth Opportunity*, Pertumbuhan Aset, Profitabilitas dan Risiko Bisnis memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap struktur modal sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam meningkatkan keuntungan/laba (struktur modal).

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis didapatkan hasil bahwa *growth opportunity* berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan Properti dan Real Estate, variabel pertumbuhan aset tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan Properti dan Real Estate, profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan Properti dan Real Estate, variabel





risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan Properti dan Real Estate, dan *growth opportunity*, Pertumbuhan aset, Profitabilitas, dan Risiko Bisnis secara bersama-sama berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

## DAFTAR PUSTAKA

Anggriani, F., Mardani, R. M., & Mustapita, A. F. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Growth opportunity, Likuiditas Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2018). *Jurnal Riset Manajemen*, 28-29.

<http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/8241>

Arifin, A. Z. (2018). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Zahir Publishing

Aurelia, L., & Setijaningsih, H. T. (2020). Analisis Pengaruh Struktur Aset, Pertumbuhan Aset, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 1-7.

<https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/7662>

Awaluddin, M. (2019). Perbandingan Pengaruh Return On Asset, Pertumbuhan Aset, Pertumbuhan Penjualan dan Managerial Ownership terhadap Struktur Modal. *Manajemen Ide dan Inspirasi*. Vol. 6, No. 1, 113-128.

<https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/minds/article/view/7965>

Brigham, E. F. (2001). *Manajemen Keuangan (8th ed.)*. penerbit erlangga.

Brigham, E. F. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Buku 2*. . Jakarta: Salemba Empat.

Dawud, N. A., & Hidayat, I. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Growth Opportunity, Ndots, dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol 8 No 2, 2-21.

<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/829>

Fajrida, S., & Br. Purba, N. M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Aset terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Vol.8 No.1. *EMBA*, 627 - 636.

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/28019>

Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.



- Hanafi, M. (2016). *Manajemen Keuangan*. BPFE-YOGYAKARTA.
- Hartono. (2003). Kebijakan Struktur Modal: Pengujian Trade Off Theory dan Pecking Order Theory (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang tercatat di BEJ).8(2). 2249-257.  
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/bisma/article/view/1696>
- Horne, J. C. (2010). *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Salemba Empat, Jakarta: Alih Bahasa Dewi Fitriyani dan Deny Arnos Kwary.
- Husnan, S. &. (2017). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (7th Ed)*. UPP STIM YKPN.
- Jalil, M. (2018). Pengaruh Risiko Bisnis dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan – Vol. 7, NO. 2*, 1-8.  
<https://ejournal.unisi.ac.id/index.php/jak/article/view/453>
- Maliki, A. F. (2019). Pengaruh Struktur Aset, Growth Opportunity, Risiko Bisnis, Sales Growth, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal. *Akuntansi*, 1-19.  
<http://eprints.perbanas.ac.id/6567/29/ARTIKEL%20ILMIAH.pdf>
- Munandar, A., Pratiwi, A., & Hasan, I. (2019). Pengaruh Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Pabrik Kertas Pt. Tjiwi Kimia Tbk Periode 2013-2018. Vol 7 No: 2. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 53-61.  
[https://www.researchgate.net/publication/338834931\\_Pengaruh\\_Risiko\\_Bisnis\\_Terdapat\\_Struktur\\_Modal\\_Pada\\_Perusahaan\\_Pabrik\\_Kertas\\_Pt\\_Tjiwi\\_Kimia\\_Tbk\\_Periode\\_2013\\_-\\_2018](https://www.researchgate.net/publication/338834931_Pengaruh_Risiko_Bisnis_Terdapat_Struktur_Modal_Pada_Perusahaan_Pabrik_Kertas_Pt_Tjiwi_Kimia_Tbk_Periode_2013_-_2018)
- Muslimah, D. N., Suhendro, & Masitoh, E. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI. *Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20 (1), 195-200.  
<http://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah/article/view/821>
- Myers, S. C. (1984). The Capital Structure Puzzle. *The Journal of Finance*, 39(3). 575.
- Naur, B. M., & Nafi, M. (2017). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal Sub Sektor Kosmetik dan Kebutuhan Rumah Tangga. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 14-15.  
<https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/ap/article/view/1327>
- Ni'mah, N. F. (2018). Pengaruh Struktur Aset, Growth Opportunity, Risiko Bisnis, Sales Growth, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal. 17.



<http://eprints.perbanas.ac.id/3781/>

<sup>19</sup>  
Pertiwi, N. K., & Darmayanti, N. P. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva dan Kebijakan Dividen Terhadap Struktur Modal. Vol. 7, No. 6., *Manajemen Unud*, 3115-3143.

<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/37907>

Pradana, R. H. (2013). Pengaruh Risiko Bisnis, Struktur Aset, Ukuran dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal. Vol 2. No 4 . *Accounting Analysis Journal*, 423-429.

<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj/article/view/4168>

Ramaninda, Kusasi, F., & Akhirman. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Hotel dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2014-2018. 683-694.

<https://soj.umrah.ac.id/index.php/SOJFE/article/view/484/421>

Riyanto, B. (2011). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, BPFE. Yogyakarta.

Septiani, N. P., & Suaryana, I. G. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Risiko Bisnis dan Likuiditas pada Struktur Modal. Vol.22.3. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1682-1710.

<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/31280>

Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.

Sunaryo, D. (2018). Pengaruh Resiko Bisnis dan Growth Opportunity Terhadap Struktur Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 38-39.

<https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JRAT/article/view/5193>

Wijaya, B. S., & Ardini, L. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity Dan Firm Size Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 13-14.

<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2795>

## ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	Submitted to stipram Student Paper	1%
2	Submitted to Trisakti University Student Paper	1%
3	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	1%
4	dspace.uii.ac.id Internet Source	1%
5	journal.unla.ac.id Internet Source	<1%
6	www.researchgate.net Internet Source	<1%
7	finance.detik.com Internet Source	<1%
8	Dionysia Kowanda, Kartika Sukmawati. "DETERMINAN STRUKTUR MODAL PADA INDUSTRI PROPERTY YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA", Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2022 Publication	<1%

---

9	Andari, Nafiudin. "Upaya Peningkatan Kinerja Karyawan Melalui Lingkungan Kerja Non Fisik, Loyalitas Kerja Dan Pay Satisfaction", Jurnal Akuntansi Manajemen (JAKMEN), 2022 Publication	<1 %
10	<a href="https://repository.fe.unj.ac.id">repository.fe.unj.ac.id</a> Internet Source	<1 %
11	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1 %
12	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	<1 %
13	Elsa Dwi Ramanti, Astuning Saharsini. "Pengaruh pemahaman informasi keuangan dan mindset entrepreneur terhadap kinerja UMKM", INVENTORY: JURNAL AKUNTANSI, 2022 Publication	<1 %
14	<a href="https://journal.widyadharma.ac.id">journal.widyadharma.ac.id</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="https://publishing-widyagama.ac.id">publishing-widyagama.ac.id</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="https://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet Source	<1 %
17	Naomi Octavia Sibuea, Nico Alexander. "Likuiditas, Solvabilitas, Kinerja Keuangan, dan	<1 %

---

Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020", Journal of Management and Bussines (JOMB), 2022

Publication

18

[journal.ubpkarawang.ac.id](http://journal.ubpkarawang.ac.id)

Internet Source

<1 %

19

Ni Nyoman Yuningsih, Ni Luh Gde Novitasari. "PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN INVESTMENT OPPORTUNITY SET TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2016-2018", Journal of Applied Management and Accounting Science, 2020

Publication

<1 %

20

Nina Purnasari, Apriani Simanjuntak, Anjeli Sultana, Lusiana Marniati Manik, Sumber Rahmat Halawa. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, GPM, Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur di BEI", Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi), 2020

Publication

<1 %

21

[docobook.com](http://docobook.com)

Internet Source

<1 %

22

Rizki Alicia, Jeffry Putra, Winny Fortuna, Felin Felin, Mas Intan Purba. "Pengaruh Growth Opportunity, Leverage dan Firm Size terhadap Cash Holding Perusahaan Properti dan Real Estate", Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi), 2020

Publication

<1 %

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

# Jurnal\_Valuasi\_2.docx

---

## GRADEMARK REPORT

---

FINAL GRADE

**/0**

GENERAL COMMENTS

**Instructor**

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---

PAGE 8

---

PAGE 9

---

PAGE 10

---

PAGE 11

---

PAGE 12

---

PAGE 13

---

PAGE 14

---

PAGE 15

---

PAGE 16

---

PAGE 17

---

PAGE 18

---